

# LAPORAN KEGIATAN PEMBANGUNAN RUMAH BIBIT (NURSERY)



PROGRAM OFFICER KAB. ENREKANG  
KONSORSIUM KAPABEL

Juni 2021  
ENREKANG

## A. ALAS PIKIR

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu wilayah intervensi program Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan pada wilayah hulu, dimana terdapat 4 desa sasaran yakni Desa Ranga, Desa Tungka, Desa Paladang, dan Desa Pundilemo. Capaian utama program ialah **Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan**, yang berimplikasi pada peningkatan ketahanan pangan pada daerah intervensi, pengelolaan hutan yang baik dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2015 – 2019, Daerah Aliran Sungai (DAS) Saddang ditetapkan sebagai salah satu “DAS Prioritas di Indonesia”. DAS Saddang dengan luas sebesar 661.932 ha menjadi DAS terluas kedua di Sulawesi Selatan yang mengalir empat kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dan sebagian kecil di Provinsi Sulawesi Barat. DAS Saddang saat ini dimanfaatkan oleh hampir 1 juta manusia yang menggantungkan hidupnya dari sumberdaya yang tersedia dalam ekosistem DAS. Tingginya aktifitas konversi hutan menjadi lahan pertanian mengakibatkan terjadinya degradasi lahan dalam kawasan DAS Saddang, hal ini dapat dilihat dari data kebencanaan Sulawesi Selatan tahun 2010-2019 yang mencatat sebanyak 3.814 kejadian yang menyebabkan 70 orang meninggal dunia, belasan orang hilang, dan kerugian ekonomi mencapai Rp.80,46 triliun.

Menyikapi situasi tersebut, Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan (KAPABEL) melalui Program **Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan** akan melakukan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan kritis di salah satu wilayah intervensi program dengan melibatkan partisipasi semua pihak, terutama masyarakat lokal sebagai penerima manfaat. Partisipasi langsung oleh masyarakat merupakan kunci dalam mempercepat pemulihan DAS Saddang. Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan juga akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat itu sendiri.

Komoditi yang akan ditanam dalam kegiatan rehabilitasi ini adalah jenis komoditi pangan hutan sebagai alternatif pangan pokok yang bernilai komersial. Pemilihan komoditi menekankan pada komoditi pangan hutan yang biasa diusahakan oleh masyarakat dengan nilai ekonomi tinggi, kesesuaian lahan dan juga tetap memperhatikan nilai-nilai perlindungan kawasan. Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, maka perlu dilakukan pembangunan rumah bibit (*nursery*) di beberapa Desa intervensi program sebagai “Bank Benih” untuk tanaman rehabilitasi nantinya.

## B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun satu unit rumah bibit (*nursery*) di masing-masing Desa intervensi program di Kabupaten Enrekang

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pembangunan rumah bibit (nursery) dilakukan di empat Desa berbeda, diantaranya adalah desa Paladang, desa Pundilemo, Desa Ranga dan desa Tungka. Pelaksanaan pembangunan nursery dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan dimulai pada bulan April sampai Bulan Juni 2021 yang dilaksanakan oleh Gapoktanhut dan anggota KTH di masing-masing desa intervensi. Adapun tahapan pengerjaan pembangunan nursery ialah, sebagai berikut:

- 1) Persiapan lokasi pembangunan rumah bibit (pembersihan lahan)
- 2) Pengadaan alat dan bahan pembangunan
- 3) Pembangunan sarana dan prasarana

### **1. Pembersihan Lahan**

Pada tahapan pertama kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan lahan dan meratakan dasar dari nursery serta membebaskan dari semak belukar. Kegiatan dimulai pada awal sampai pertengahan bulan April 2021 di masing-masing desa intervensi, yang dilakukan oleh anggota kelompok tani hutan baik laki-laki maupun perempuan.

### **2. Pengadaan Alat dan Bahan Pembangunan Nursery**

Pelaksanaan pengadaan alat dan bahan pembangunan nursery dilakukan 2 kali, yakni pengadaan pertama dilakukan pada akhir bulan April dan pengadaan kedua dilakukan pada pertengahan bulan Mei 2021. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh anggota kelompok tani hutan di masing-masing desa intervensi berdasarkan hasil perencanaan anggaran pada pertemuan sebelumnya. Pengadaan alat dan bahan pertama berfokus kepada pembangunan kerangka rumah bibit, alat dan bahan yang diadakan seperti bambu, balok, paranet, waring, paku, palu, gergaji dan lainnya yang menunjang pembangunan nursery. Sedangkan pada pengadaan tahap ke dua berfokus pada instalasi air dan alat penunjang dalam pelaksanaan nursery, alat dan bahan yang diadakan ialah, mesin air, pipa, selang, gerobak, dan lainnya. Beberapa pengadaan alat dan bahan didapatkan di kabupaten Pinrang, hal ini dikarenakan keterbatasan bahan yang berada di kabupaten Enrekang.

### **3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Bibit**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan Mei 2021 sampai pada bulan Juni 2021 di masing-masing desa intervensi. Pelaksanaan pembangunan memuat pembuatan kerangka nursery, pemasangan paranet, pembuatan bedengan, pemasangan pagar, pembangunan pondok kerja, instalasi air dan pemasangan papan nama rumah bibit. Pembangunan sarana dan prasarana ini juga dilakukan secara kolektif oleh anggota KTH dengan system pembagian kerja, dimana laki-laki mengerjakan pekerjaan yang lebih berat, sementara perempuan mengerjakan pekerjaan yang sifatnya ringan.

Pada setiap tahapan pembangunan nursery ini tingkat antusias dan partisipatif anggota kelompok baik perempuan dan laki-laki cukup tinggi dimasing-masing desa intervensi. Jumlah partisipan di setiap pelaksanaan pembangunan  $\pm 20-40$  partisipan yang ikut dalam pelaksanaan.

#### **D. OUTPUT KEGIATAN**

Pembangunan rumah bibit (nursery) ini menghasilkan lima rumah bibit di empat Desa dampingan program di Kabupaten Tana Toraja, diantaranya;

1. Rumah bibit Gapoktanhut Massewwa yang berlokasi di Dusun Paladang, Desa Paladang
2. Rumah bibit Gapoktanhut Sipatuo yang berlokasi di Dusun Galung, Desa Tungka
3. Rumah Bibit Gapoktanhut Sipatuju dan Salu Bulu yang berlokasi di Dusun Ranga, Desa Ranga
4. Rumah Bibit KTH Sipatuo yang berlokasi di Dusun Osso, Desa Pundilemo

Kelima rumah bibit tersebut masing-masing akan dikelola oleh anggota kelompok Gapoktanhut dan KTH secara bersama-sama.

#### **E. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pembangunan rumah bibit (Nursery) di Kabupaten Enrekang yakni pada 4 desa intervensi telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun tentunya dalam pelaksanaan terdapat beberapa kendala yang didapatkan sehingga pembangunan nursery dilaksanakan selama 3 bulan yang dalam perencanaan waktu pelaksanaan selama 2 bulan. Beberapa kendala yang dalam pelaksanaan yakni

1. Pelaksanaan pembangunan bertepatan dengan kegiatan keagamaan bulan Ramadhan
2. Kurangnya alat dan bahan di toko terdekat
3. Faktor cuaca yang tidak menentu

#### **E. RENCANA TINDAK LANJUT**

Setelah kegiatan pembangunan rumah bibit ini dilakukan, Selanjutnya kelompok akan melakukan kegiatan persemaian benih tanaman MPTS dan umbi-umbian di masing-masing rumah bibit.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBANGUNAN RUMAH BIBIT DI EMPAT DESA



